

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Logistik merupakan ilmu yang mengatur dan mengontrol arus barang, dari sumber produksi ke tempat dimana barang tersebut dibutuhkan. Barang tersebut diatur dan diberikan di waktu dan tempat yang tepat. Sehingga prinsip dari aktivitas logistik adalah menyediakan barang yang tepat, di tempat yang tepat dan pada waktu yang tepat.

Selain berbagai aktivitas logistik diatas lokasi penyimpanan barang juga termasuk kedalam hal yang sangat vital didalam dunia kelogistikan, tentunya dalam penyimpanan suatu barang dibutuhkannya gudang sebagai sarana atau tempat penyimpanan dari barang itu sendiri. Gudang ialah suatu sistem logistik dari sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material/produk yang disimpan di gudang sehingga informasi tersebut selalu *up-to-date* dan mudah diakses oleh oleh siapapun yang berkepentingan .penyimpanan bahan baku sebuah produk di gudang juga merupakan hal terdiri dari berbagai aktivitas yang mengutamakan pengelolaan, termasuk arus barang dalam perusahaan dari mulai barang tersebut diterima, diolah, dan dikirim.

PT. South Pacific Viscose merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi fiber sebagai produk utama serta produk sampingan yaitu sodium sulfat, fiber merupakan suatu produk yang digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan benang sedangkan sodium sulfat merupakan produk yang digunakan dalam pembuatan detergen. adapun jumlah perbandingan produksi antara kedua produk diatas merupakan 10 banding 1 pada dasarnya produksi sampingan dari perusahaan ini yaitu sodium sulfat merupakan limbah yang dihasilkan dari produksi fiber namun limbah tersebut diolah kembali sehingga dapat menjadi benda yang bernilai dan juga mengurangi jumlah limbah utama. Dalam produksi fiber serta

sodium sulfat terdapat beberapa bahan baku diantaranya bahan baku utama dalam produksi fiber yaitu pulp dan juga bahan baku non-pulp.

Pulp merupakan hasil pemisahan serat dari bahan baku berserat (kayu maupun non kayu) melalui berbagai proses pembuatannya (mekanis, semikimia, kimia). Pulp terdiri dari serat - serat (selulosa dan hemiselulosa) sebagai bahan baku kertas.

Proses pembuatan pulp diantaranya dilakukan dengan proses mekanis, kimia, dan semikimia. Prinsip pembuatan pulp secara mekanis yakni dengan pengikisan dengan menggunakan alat seperti gerinda. Proses mekanis yang biasa dikenal di antaranya PGW (Pine Groundwood), SGW (Semi Groundwood). Proses semi kimia merupakan kombinasi antara mekanis dan kimia.

Proses pembuatan pulp dengan proses kimia dikenal dengan sebutan proses kraft. Disebut kraft karena pulp yang dihasilkan dari proses ini memiliki kekuatan lebih tinggi daripada proses mekanis dan semikimia, akan tetapi rendemen yang dihasilkan lebih kecil di antara keduanya karena komponen yang terdegradasi lebih banyak (lignin, ekstraktif, dan mineral)

Persediaan bahan baku pulp hal yang perlu diperhatikan didalam perusahaan, produksi perusahaan akan mengalami gangguan apabila persediaan bahan baku yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi produksi, jika terjadi hambatan dalam produksi perusahaan tentunya hal ini akan berdampak sangat signifikan mengingat dalam hal ini bahan baku pulp merupakan bahan baku utama sehingga jika kebutuhan bahan baku ini tidak terpenuhi maka produksi inti perusahaan akan terhenti maka dari itu dibutuhkannya *safety stock* bahan baku pulp agar dapat menjamin kelancaran serta keberlangsungan produksi, berdasarkan hal tersebut penulis melihat adanya kesempatan untuk menentukan batas bawah persediaan bahan baku pulp serta menentukan presentase batak bawah dan batas maksimum persediaan bahan baku mengingat pentingnya ketersediaan bahan baku pulp untuk kebutuhan produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam laporan magang ini, penulis mengangkat dua permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan batas bawah persediaan bahan baku pulp?
2. Apa faktor-faktor penentuan batas bawah persediaan bahan baku pulp?
3. Bagaimana cara menentukan presentase batas bawah dan presentase batas maksimum persediaan bahan baku pulp beserta hasil di gudang?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari laporan magang ini yaitu:

1. Mengetahui serta dapat menentukan batas bawah persediaan bahan baku pulp.
2. Mengetahui faktor-faktor penentu batas bawah persediaan bahan baku pulp.
3. Mengetahui serta dapat menentukan presentase batas bawah persediaan bahan baku pulp dan presentase batas maksimum persediaan bahan baku pulp.

1.4 Manfaat kerja praktek

Adapun beberapa manfaat yang peneliti dapatkan di penelitian ini antara lain:

1. Penyusun dapat mengetahui serta dapat menentukan batas bawah dari persediaan bahan baku pulp dan mengenal lingkungan kerja juga mendapat pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja dan mengaplikasikan pengetahuan akademis yang telah didapat di bangku kuliah.
2. Sekolah tinggi manajemen logistic indonesia mampu membentuk mahasiswa yang beradaptasi dengan baik di lingkungan kerja serta menghasilkan lulusan yang berkompeten dan dapat bersaing dan menjalin kemitraan dengan industri atau perusahaan PT. South Pacific Viscose

1.5 Batasan penelitian

1. Penelitian ini membahas seputar persediaan bahan baku pulp
2. Data diambil pada saat dilakukan kegiatan magang di PT South Pacific Viscose pada tanggal 1 juni -25 juli 2018 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada bagian *planner* divisi *raw material*.

1.6 Jadwal, tempat dan jenis kegiatan

Kerja Praktik dilaksanakan dengan jangka waktu 1 (satu) bulan pada tanggal 25 Juni – 25 Juli 2018 di PT. South Pacific Viscose yang berlokasi di purwakarta, jawa barat. Adapun jam kerja magang dilakukan pada hari senin – jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB. Pada kerja magang kali ini peserta ditempatkan pad bagian raw material. Selama kerja praktik berlangsung penyusun mendapat kesempatan untuk mempelajari kegiatan-kegiatan di Departemen Raw Material.

1.7 Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun laporan magang ini mulai dari bab ke bab yang antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penguraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pembatasan penelitian yang diterapkan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penguraian mengenai tinjauan-tinjauan kepustakaan yang bersi teori-teori mengenai cara penganan rembesan air pada gudang sulfur serta pemikiran-pemikiran yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan-tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara ringkas disertai diagram alirnya.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi penguraian hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan sebagai bahan untuk melakukan pengolahan data yang digunakan sebagai dasar pada laporan magang.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi serangkaian pembahasan yang merupakan hasil dari pengolahan data dan pemecahan masalah

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang membahas semua masalah dari penelitian kemudian hasilnya dapat diambil oleh penulis serta bisa menjadi rekomendasi atau saran-saran yang perlu bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**